

Bolivia merupakan negara miskin yang membutuhkan dukungan politik dan ekonomi dari negara lain. Kekayaan alam yang melimpah di Bolivia tidak serta merta membawa negara ini pada kesejahteraan. Bertahun-tahun berada di bawah bayang-bayang imperialisme dan neoliberal karena ketergantungan terhadap Amerika Serikat sebagai mitra dagang terbesar bagi Bolivia, membuat kekayaan alam Bolivia terkuras oleh ketamakan Amerika Serikat tanpa memberikan keuntungan bagi negara Bolivia sendiri. Setelah terpilihnya presiden Evo Morales, hubungan antara Bolivia dan Amerika Serikat menjadi kurang harmonis. Bolivia tentunya membutuhkan mitra dagang lain yang bisa menggantikan posisi Amerika Serikat. Di sisi lain, Iran yang sedang menggalang aliansi anti Amerika Serikat di kawasan Amerika Latin menjadi jawaban bagi Bolivia untuk mendapatkan mitra dagang pengganti Amerika Serikat. Selain pengembangan dalam bidang ekonomi, Bolivia juga bisa mengembangkan bidang militernya bersama Iran.